

Pelatihan “Smartphone Photography” di Kampung Tematik Kampung Jawi Semarang

Ami Saptiyono¹, Errika Dwi Setya Watie², Retno Manuhoro Setyowati³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang
¹ami.s@usm.ac.id

Received: 21 Maret 2022; Revised: 7 September 2022; Accepted: 12 Oktober 2022

Abstract

The rapid development of internet media has a major impact on all aspects of people's lives, including the Thematic Village. Under current conditions, Thematic Villages are required to be more creative and innovative in using internet media and designing their product promotion designs, in this case visual designs in the form of product photos that are quite interesting and creative. This is due to the emergence of competition that emphasizes creativity and innovation in promotional and marketing activities for Thematic Villages using the internet as a means to carry out their promotional, marketing and transaction activities. This ability is still very rarely possessed by the members of the Thematic Village, especially the "Smartphone Photography" Training for Youth Organizations in the Thematic Village of Kampung Jawi, Semarang. This has motivated the community activity implementation team to provide "Smartphone Photography" training using existing, affordable and easy-to-obtain equipment and produce product photos that match their needs in carrying out promotions. This activity will be carried out in Kampung Jawi Thematic Village, Jl. Kalialang Lama, RT.02/RW.01, Sukorejo, Kec. Mt. Pati, Semarang City, Central Java 50221.

Keywords: *smartphone photography; promotion; training; thematic village*

Abstrak

Pesatnya perkembangan media internet, berdampak besar bagi segala aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali Kampung Tematik. Dalam kondisi saat ini, Kampung Tematik dituntut untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menggunakan media internet serta merancang desain promosi produk mereka, dalam hal ini desain-desain visual berupa foto foto produk yang cukup menarik dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh munculnya persaingan yang menonjolkan kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan promosi dan pemasaran bagi Kampung Tematik menggunakan media internet sebagai sarana untuk melakukan kegiatan promosi, pemasaran serta transaksi mereka. Kemampuan tersebut, masih sangat jarang dimiliki oleh para anggota Kampung Tematik, khususnya Pelatihan “Smartphone Photography” Bagi Karang Taruna Kampung Tematik Kampung Jawi Semarang. Hal tersebut yang memotivasi tim pelaksana kegiatan masyarakat untuk memberikan pelatihan “Smartphone Photography” menggunakan peralatan yang ada, terjangkau dan mudah didapatkan serta menghasilkan foto produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam melakukan promosi. Kegiatan ini akan dilaksanakan Kampung Tematik Kampung Jawi Jl. Kalialang Lama, RT.02/RW.01, Sukorejo, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50221.

Kata Kunci: *smartphone photography; promosi; pelatihan; kampung tematik*

Pelatihan “*Smartphone Photography*” di Kampung Tematik Kampung Jawi Semarang

Ami Saptiyono, Errika Dwi Setya Watie, Retno Manuhoro Setyowati

A. PENDAHULUAN

Semakin marak dan beragamnya promosi, pemasaran hingga transaksi dagang melalui media internet, dipengaruhi oleh keunggulan yang dimiliki oleh media ini, yaitu; kecepatan, keluasan dan efektifitas dalam menyampaikan pesan serta akses informasi yang hampir tak terbatas (Bradshaw, 2017; Siapera & Veglis, 2012). Hal ini harus disadari oleh pengelola Kampung Tematik di Indonesia, khususnya Kampung tematik Kampung Jawi, Kota Semarang, dalam mengoptimalkan penggunaan media internet sebagai sarana promosi, pemasaran sekaligus transaksi dagang mereka.

Arif Budiman, dalam Maudhody (2017) mengatakan bahwa di era digital saat ini, foto yang mampu menarik konsumen menjadi ujung tombak dalam pemasaran di era digital ini. Mengapa Foto begitu penting? Albert Einstein, dalam salah satu *quotes* nya, pernah mengatakan bahwa “*One picture is worth a thousand words*”. Dari *quote* tersebut dapat diterjemahkan bahwa sebuah gambar, dalam hal ini foto, dapat menceritakan banyak hal. Dengan kata lain, melalui foto foto yang menarik serta sesuai dengan karakteristik produk dan konsumen, dapat menarik konsumen maupun calon konsumen yang ingin dituju oleh Kampung Tematik. (Admin, 2020; Maudhody, 2017; Prawira, 2019)

Fotografi bukanlah suatu bidang yang mudah dan murah. Fotografi tidak mudah karena dibutuhkan peralatan dan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang memadai agar dapat menghasilkan foto foto yang menarik, unik dan artistik. Fotografi tidak murah karena peralatan fotografi pada umumnya relatif mahal dan sulit dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah. Hal ini menjadi kendala bagi pengelola Kampung Tematik dalam membuat foto produk secara mandiri. Sementara itu jika harus menggunakan jasa fotografer profesional tidak hanya membutuhkan biaya yang relatif besar, waktu yang relatif lama, sehingga kurang efektif dan efisien.

Beberapa kendala tersebut, mengakibatkan para pengelola Kampung

Tematik, seringkali mengabaikan pentingnya foto produk yang berkualitas dalam promosi produk – produk mereka. Hal ini terlihat dari foto foto produk mereka di media sosial yang terlihat seadanya, yang penting ada dan orang tahu tentang produk mereka tanpa memperhatikan sisi artistik, etis dan kesesuaian dengan produk mereka.

Dari paparan tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah bagaimana membuat foto yang sesuai dengan produk dan jasa yang mereka hasilkan sebagai sarana promosi secara mudah, murah serta menghasilkan foto yang menarik dan mempunyai daya jual tinggi. Hal ini yang membuat kami tergerak melakukan pengabdian masyarakat kepada Karang Taruna Kampung tematik Kampung Jawi, Kota Semarang, dengan judul “Pelatihan *Smartphone Photography* bagi Karang Taruna Kampung Tematik Kampung Jawi” untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam hal fotografi, menggunakan peralatan, serta mampu menghasilkan karya fotografi yang mampu menarik perhatian khalayak.

Melalui pelatihan ini, kami sebagai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, berupaya agar setelah dilaksanakannya pelatihan ini, terjadi perubahan pandangan dan cara dalam memproduksi foto foto promosi menggunakan peralatan peralatan yang tersedia di sekitar kita dan mudah untuk didapatkan serta dioperasikan. Dalam pelatihan ini, kami juga menggandeng media massa, agar mereka mempublikasikan kegiatan ini, dengan tujuan agar kegiatan ini dapat diketahui oleh khalayak secara luas, sehingga mampu menginspirasi dan memotivasi para pelaku bisnis untuk mau kreatif dalam memanfaatkan *Smartphone Photography*, juga meninspirasi dan memotivasi kaum akademisi untuk tergerak ikut serta memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku bisnis skala UKM dan UMKM secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa *workshop* diselenggarakan pada hari

Minggu tanggal 26 September 2021 bertempat di Kampung Tematik Kampung Jawi Jl. Kalialang Lama, RT.02/RW.01, Sukorejo, Kec. Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50221. Kegiatan *talk show* berlangsung selama \pm 3 jam, dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan seminar adalah 10 orang peserta.

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan, antara lain; menghubungi pihak Karang Taruna dan pengelola Kampung Tematik Kampung Jawi, Kota Semarang untuk rencana pengabdian, menyiapkan materi, handout dan kelengkapan lainnya

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemaparan materi, kemudian diberikan contoh riil, bertujuan agar peserta tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan, sedangkan praktik praktek fotografi dengan sebelumnya menentukan ide fotonya dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung.

Selanjutnya peserta diminta melakukan praktek fotografi dengan sebelumnya menentukan ide fotonya. Kemudian hasil dari praktek tersebut, ditunjukkan dan dinilai bersama, lalu diakhiri dengan evaluasi terkait dengan hasil praktek tersebut.

Winkel, mendefinisikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan dalam mendukung proses belajar, dengan memperhitungkan hal hal eksternal yang mempengaruhi hal hal internal peserta didik (Sutikno, 2013)

Pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan cara pengorganisasian pelajaran dan pengelolaan pembelajaran, yang bertujuan agar terjadi perubahan perilaku peserta, dari tidak tahu menjadi tahu, serta memiliki kemampuan baru (Sudjana, 2013). Sedangkan Keys dan Wolfe, menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk memfasilitasi peserta pelatihan dalam mempelajari pengetahuan serta keterampilan agar memiliki pengalaman terkait hal yang dipelajari (Daft, 2011)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil kegiatan ini, kami lakukan melalui pengamatan peserta saat mereka melakukan pelatihan *Smartphone Photography* sebagai sebuah solusi dalam menghasilkan foto yang unik dan menarik untuk promosi desa wisata Kampung Jawi, yang diselenggarakan pada tanggal 26 Seotember 2021 di Kampung Tematik Kampung Jawi Jl. Kalialang Lama, RT.02/RW.01, Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Berdasarkan pengamatan tersebut, para peserta pelatihan mampu membuat foto promosi yang unik dan menarik menggunakan *smartphone* yang mereka miliki.



Gambar 1. Praktik *Smartphone Photography*

Gambar 1 merupakan dokumentasi saat peserta pelatihan melakukan praktik *Smartphone Photography* sebagai upaya meningkatkan kualitas foto promosi desa wisata mereka menggunakan *smrtphone* yang mereka miliki, mereka mampu menguasai dan menghasilkan foto foto menarik menggunakan *smartphone* yang mereka miliki guna meningkatkan promosi desa wisata mereka.

Sebagai evaluasi, kegiatan ini dilakukan dengan mengamati proses parktik pengoptimalan media sosial sebagai sarana membuka peluang kerja. Melalui kegiatan ini, tim PkM mengamati peserta pelatihan dalam mengoptimalkan *Smartphone* yang mereka miliki untuk membuka peluang kerja, beserta penerapan aturan aturan dan etika dalam fotografi.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu: peningkatan kemampuan

Pelatihan “*Smartphone Photography*” di Kampung Tematik Kampung Jawi Semarang

Ami Saptiyono, Errika Dwi Setya Watie, Retno Manuhoro Setyowati

dan ketrampilan peserta dalam mengoptimalkan *smartphone* milik mereka dalam menghasilkan foto foto yang menarik dan memiliki nilai jual, Adanya buku ajar sebagai modul dalam pengajaran fotografi, publikasi media massa serta adanya publikasi ilmiah.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan para peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka, terutama dalam hal fotografi menggunakan *smartphone* yang mereka miliki.

Saran

Diharapkan agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkelanjutan dan dilakukan secara rutin.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah membiayai beserta Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat berjalan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Karang Taruna Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunggunpati, Kota Semarang, Jawa Tengah Semarang yang telah turut serta berpartisipasi dalam pelatihan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2020). *Pengaruh Foto Yang Berkualitas Untuk Bisnis Online*. Smart Web Indo. <https://www.smartwebindo.com/pengaruh-foto-yang-berkualitas-untuk-bisnis-online.htm>
- Bradshaw, P. (2017). *online journalism handbook* (2nd ed.). Routledge.
- Daft, R. L. . (2011). *Era Baru Manajemen* (T. M. Kanita (ed.); 9th ed.). Salemba Humanika.
- Maudhody, A. (2017, September 11). Mengapa Foto Produk di Era Digital Marketing Sangat Penting? Simak Penjelasan Pakar Pemasaran. *Banjarmasin Tribunews*. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2017/09/11/mengapa-foto-produk-di-era-digital-marketing-sangat-penting-simak-penjelasan-pakar-pemasaran>
- Prawira, M. (2019). *Pentingnya Foto Produk dalam Berjualan di Zaman Serba Digital*. Lifepal. <https://lifepal.co.id/media/foto-produk-yang-profesional-dan-ciamik/>
- Siapera, E., & Veglis, A. (2012). *The Handbook of Global Online Journalism*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sutikno, M. S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica.